Volume 2 Nomor 2 (2024)
ISSN (P): 3048-3212
ISSN (E): 3025-499X
DOI: https://doi.org/10.54180/jsped.v2i2.320

Systematic Literature Review: Implementasi Media Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Dasar

Nabila Fuadina[1], Siti Aisyah[2], Anna Prassasty[3]
[123]Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRAK

Bimbingan dan konseling merupakan bagian penting dari sistem pendidikan yang bertujuan membantu siswa dalam mengatasi berbagai tantangan seperti pribadi, sosial, belajar dan Karir. Pada tingkat pendidikan dasar, layanan Bimbingan dan Konseling memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi karakter, keterampilan sosial, dan kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis implementasi media bimbingan dan konseling dalam pendidikan dasar melalui systematic literature review (SLR). Metode yang digunakan melibatkan pencarian artikel ilmiah dari database terpercaya, seperti Google Scholar dan DOAJ dengan kata kunci spesifik, seperti "media bimbingan konseling" dan pendidikan dasar". hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi media BK yang efektif dalam membantu peserta didik meningkatkan potensi diri dalam bidang pribadi, sosial, karir dan belajar.
Kata Kunci: *Media, Bimbingan Konseling, Pendidikan Dasar*

ABSTRACT

Guidance and counseling is an important part of the education system that aims to help students overcome various challenges such as personal, social, learning and career. At the elementary education level, Guidance and Counseling services have a strategic role in forming the foundation of character, social skills, and students' readiness to face future challenges. This study aims to systematically analyze the implementation of guidance and counseling media in elementary education through a systematic literature review (SLR). The method used involves searching for scientific articles from trusted databases, such as Google Scholar and DOAJ with specific keywords, such as "guidance and counseling media" and elementary education ". The results of the study showed that the implementation of BK media is effective in helping students improve their potential in the personal, social, career and learning fields.
Keywords: Media, Guidance and Counseling, Elementary Education

A. PENDAHULUAN

nabilafuadina@unugiri.ac.id

Jl. Ahmad Yani No. 10, Jambean, Sukorejo, kec. Bojonegoro, kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur

Pendidikan memiliki tujuan utama adalah perkembangan kepribadian secara optimal dari setiap anak didik sebagai pribadi. Dalam prakteknya, pendidikan tidak hanya cukup melaksanakan proses pembelajaran yang lebih banyak terfokus kepada mambantu peserta didik menguasai pengetahuan secra intelektual, melainkan juga harus disertai dengan pengembangan aspek lain seperti ketrampilan sosial, kecerdasan emosioanl, disiplin diri, pemahaman nilai, sikap dan kebiasaan belajar. Dengan demikian setiap kegiatan diarahkan kepada tercapainya pribadi-pribadi yang berkembang optimal sesuai dengan potensi masing-masing.[1]

Dewasa ini bidang teknologi informasi berkembang pesat. Kemajuan dalam bidang ini menawarkan berbagai kemudahan dalam komunikasi dan interaksi sosial manusia. Komunikasi dan interaksi dalam rangka membangun hubungan sosial merupakan salah satu kebutuhan pokok yang selalu dilakukan manusia. Komunikasi sebagai sebuah kebutuhan mencakup segala bidang kehidupan manusia salah satunya pada bidang pendidikan, termasuk di dalamnya bidang kajian bimbingan dan konseling. Komunikasi dalam konteks bimbingan konseling adalah syarat mutlak, karena proses bimbingan dan konseling itu sendiri merupakan proses komunikasi[2]

Pada dasarnya Konselor Sekolah/ Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peranan yang utama dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal dalam empat bidang yakni Pribadi, Sosial, Akademik dan Karier.,Bahwa tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya, berbagai latar belakang yang ada, serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.[3]

Dalam prakteknya dilapangan bahwa layanan konseling di sekolah (satuan pendidikan) menghadapi beberapa tantangan yang mengakibatkan tidak terlaksana dengan maksimal. Ada beberapa factor kendala yang dihadapi dalam melaksanakan layanan konseling, diantaranya kesiapan pimpinan satuan pendidikan menerima kehadiran guru

[1]Isro'i, Nurul Faqih, Dkk. Pemanfaatan Media Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. (IAIN SAS : Bangka Belitung. 2021)
2 Reni Sinta Dewi. Analisis Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling pada Pemberian Layanan Informasi. (Uin Sumatra Utara : Sumatra Utara. 2023)
3 Nur Faisah Atirah, Dkk. Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Pelaksanaan Need-Assessment. (Universitas Muhammadiyah Makassar : Makasar. 2022)

BK, fasilitas yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk terlaksananya layanan BK, sumber daya manusia guru BK itu sendiri, pelatihan guru BK yang sangat minim dan nyaris tidak ada. Kondisi yang demikian ini mengakibatkan layanan BK di satuan pendidikan kurang berjalan lancar, apalagi kalau dikaitkan dengan masalah finansial.[4]

Bimbingan dan konseling baik diberikan kepada anak usia dasar, dimana tidak hanya di berikan kepada anak usia menengah saja. Bimbingan dan konseling bukan hanya untuk membantu anak yang terkena masalah dalam pergaulan dan lain-laian, akan tetapi membantu anak dalam membantu anak menentukan kemampuanya, karakternya, bahakan memnentukan kedidupan mereka kelak.

Layanan Bimbingan dan konseling adalah hal yang utama dilakukan dalam konteks Pendidikan, mengingat bahwa tujuan utama dari bimingan dan konseling adalah memandirikan potensi klien.Selain layanan yang terstruktur yang dapat mendukung tujuan pendukung adalah media Bimbingan Konseling. Media dalam BK berfungsi sebagai layanan pendukung yang mengintegrasikan teknologi dan kreativitas. Kehadirannya memberikan fleksibilitas dan efektivitas dalam penyampaian materi atau informasi. Penggunaan media dapat membantu konselor menjelaskan konsep-konsep abstrak, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menciptakan suasana yang lebih interaktif.

Media yang digunakan dalam bimbingan konseling harus relevan dengan kebutuhan klien, sederhana dalam penyajian, dan mampu memotivasi perubahan perilaku positif[5]. Oleh karena itu, dalam perancangannya, konselor harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti karakteristik klien, tujuan layanan, serta konteks budaya dan teknologi yang tersedia.[5]

Media dalam bimbingan dan Konseling mulai berkembang, mulai dari Tingkat menengah namun masih belum banyak penelitian yang berfokus media bimbingan dan konseling, sehingga perlu kajian mendalam mengenai media Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan dasar untuk mengoptimalkan potensi siswa.Dengan adanya pengembangan media BK yang inovatif, layanan bimbingan dan konseling di pendidikan dasar dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan siswa secara holistik. Ini

[4] Bukhari Is. Implementasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Ibtidaiyah. (Stita : Labuan Bajo. 2019)
[5] Sugiyanto, B. Dasar-dasar Media Bimbingan dan Konseling. (Pustaka Ilmu:2018)

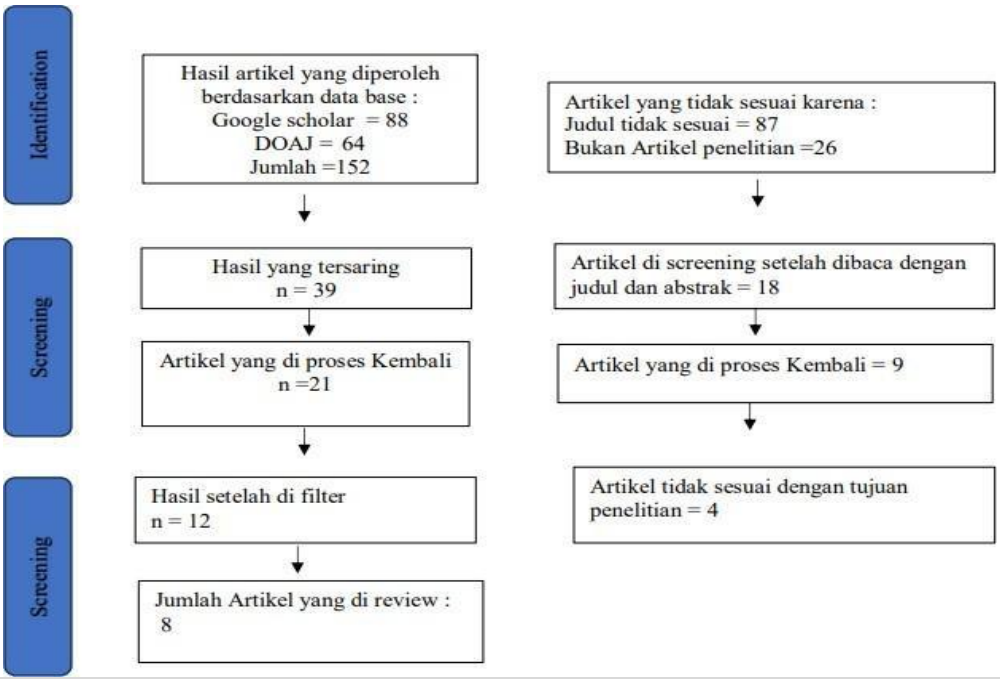
membuka peluang bagi konselor untuk menciptakan media berbasis teknologi yang relevan dengan era digital, seperti aplikasi sederhana yang dirancang untuk membantu anak-anak belajar menyelesaikan masalah atau mengatur waktu mereka dengan cara yang menyenangkan.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menggunakan dua database dalam mencari sumber literatur yaitu DOAJ dan Google Scholar. Penulis menggunakan kata kunci pencarian yaitu media, konseling dan sekolah dasar. Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel dari tahun 2019-2024 dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, artikel primer, fulltext dan subjek penelitian peserta didik. Proses pencarian didapatkan 8 artikel berdasarkan kata kunci dan sesuai dengan kreteria. Hasil dari pencarian digambarkan dalam sebuah bagan PRISMA flow diagram.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pencarian didapatkan 8 artikel berdasarkan kata kunci dan sesuai dengan kreteria. Hasil dari pencarian digambarkan dalam sebuah bagan PRISMA flow diagram sebagai Berikut:



Berikut artikel yang telah melalui proses analisis berdasarkan prisma Flow diagram:

No	Judul Artikel/Penulis/Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi Jumlah Sampel	Hasil
1	Pengembangan Media Bk Interaktif Berbasis Macromedia Flash Untuk Menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa SD/ Herwinda Putri Daniswari, Drajat Edy Kurniawan/ 2020	Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk dalam bentuk Media Bimbingan dan Konseling Interaktif berbasis Macromedia Flash untuk Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar.	Jenis penelitiannya R&D.	Analisis deskriptif	10 Guru kelas	Media interaktif layak dan tepat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar.
2	Papan Pintar Profesi: Media Pembelajaran Sebagai Sarana Pengenalan Konsep Karir Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar/ A. Hari Witono , I Ketut Widiada, Mansur Hakim, Heri Hadi Saputra , Heri Setiawan/ 2023	Mengembangkan papan pintar berbasis papan flannel guna mengenalkan konsep karir dalam menunjang tugas guru SD melaksanakan BK.	Jenis penelitiannya R&D. Model 4D *define, design, develop, disseminate.*	Instrumen digunakan yaitu angket kelayakan ahli dan kepraktisan pengguna. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif.	ahli BK, ahli media, guru SD, dan 9 siswa dari kelas IV SD	Hasil uji kelayakan kepada ahli BK, media, dan guru menunjukkan bahwa media papan pintar layak untuk digunakan dalam pembelajaran maupun bimbingan konseling karir di kelas.
3	Pengembangan Komik Edukasi Sebagai Media Bimbingan Konseling Siswa MI/ Fatimah, Siti, dan Muhammad Agus Kurniawan/2023	Penelitian bertujuan menghasilkan media bimbingan dan konseling berupa komik edukasi untuk siswa Sekolah Dasar.	Desain penelitian menggunakan *Research and Development.* .	Instrumen digunakan yaitu angket kelayakan ahli dan kepraktisan pengguna. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif.	Siswa kelas rendah di MIN 1 Metro.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komik edukasi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dengan kelas rendah di MIN 1 Metro.
4	Games Kuartet sebagai media bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pemahaman religius	Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan games kuartet sebagai media bimbingan dan	Jenis penelitiannya R&D. Model 4D *define, design,*	Instrumen digunakan yaitu angket kelayakan ahli dan kepraktisan	Siswa kelas tinggi (4-6) di Sekolah	Penelitian ini menghasilkan sebuah produk media Bk yang dapat menjadi

	siswa/ Achmad Satriawan Pahroji,Dkk/2022	konseling untuk meningkatkan pemahaman karakter religius siswa sekolah dasar.	*develop, disseminate.*	pengguna. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif.	Dasar Negeri 12 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.	solusi dari minimnya pemahaman karakter religius siswa di sekolah dasar, penyampaian pesan-pesan religius dan mampu membina hubungan baik antara siswa dan guru.
5	Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar/ Lara Kumala Sari,Rury Rizhardi,Mega Prasrihamni/ 2022	Mengetahui pengaruh dari media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar	Desain One Group Pretest Posttest Desain.	Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan analisis inferensial (uji-t)	Siswa kelas I di SD Negeri 11 Semende Darat Tengah	Hasil penilaian data posttest kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas I SD Negeri 11 Semende Darat Tengah lebih baik dari pada hasil penilaian data pretest.
6	Development of A Career Understanding Application for Elementary School Students Based on Augmented Reality/ Maryam Rahim, Wenny Hulukati, Salim Korompot, Tuti Wantu, Mohamad Awal Lakadjo/ 2024	Mengembangkan media pembelajaran karir berbasis augmented reality berbasis augmented reality untuk meningkatkan pemahaman media bagi siswa sekolah dasar.	Jenis penelitiannya R&D.	Analisis data menggunakan analisis kualitatif.	Siswa SD	Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk penelitian berupa berupa media pemahaman karir berbasis *augmented reality* dari 17 bidang profesi layak digunakan untuk meningkatkan pemahaman pemahaman karier siswa sekolah dasar.

7	Pengembangan Media Bimbingan Karier Berbasis Animasi Motion graphic Sebagai Layanan Informasi Karier Siswa Sekolah Dasar/ Muh. Nur Alamsyah, Nur Fadhilah Umar, Abdul Saman / 2020	Mengembangkan media pembelajaran visual yang berisi konten dan materi profesi yang belum diketahui oleh siswa. Membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai profesi.	Jenis penelitiannya R&D. Model ADDIE (1) Analisis (Analysis); (2) Rancangan (Design); (3) Pengembangan (Development); (4) Implementasi (Implementation); (5) Evaluasi (Evaluation).	Kuesioner dan Wawancara. Teknik analisis data mengunakan analisis statistik deskriptif.	Siswa kelas V SD Negeri Bontocinde.	Animasi motion graphic dinyatakan layak digunakan sebagai media bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi karier karena animasi motion graphic tersebut mencakup komponen kualitas kelayakan media.
8	Career Pocketbook: A Media to Improve Primary School Students' Career Understanding/ Maryam Rahim, Wenny Hulukati, Salim Korompot, Tuti Wantu, Mohamad Awal Lakadjo/ 2024	Penelitian ini mengembangkan buku saku karir sebagai media informasi untuk mempercepat pemahaman karir pada siswa sekolah dasar.	Jenis penelitiannya R&D.	Uji Wilcoxon	Siswa dan Guru BK	Hasil analisis data uji coba menunjukkan bahwa buku saku karier yang dikembangkan layak digunakan sebagai media bimbingan dan konseling, terutama untuk meningkatkan pemahaman karier siswa sekolah dasar. Lebih lanjut, buku saku karir ini dapat disarankan sebagai media bimbingan dan konseling karir siswa.

Penggunaan media BK yang inovatif terbukti meningkatkan efektivitas layanan. Media berbasis teknologi, misalnya, tidak hanya menarik minat siswa tetapi juga membantu mereka lebih mudah memahami konsep abstrak, seperti pengendalian emosi

dan empati[6] Namun, implementasi media BK masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur di beberapa sekolah dasar yang menghambat penggunaan media digital. Selain itu, guru BK membutuhkan pelatihan khusus untuk mengoptimalkan pemanfaatan media dalam layanan konseling7[7]

Beberapa hasil penelitian yang telah di analisis tentang media BK dalam Pendidikan dasar. Penelitian tentang papan pintar berbasis papan flannel guna mengenalkan konsep karir dalam menunjang tugas guru SD melaksanakan BK.[88] Media bimbingan dan konseling berupa komik edukasi untuk siswa Sekolah Dasar. Kuartet sebagai media bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pemahaman karakter religius siswa sekolah dasar. Produk dalam bentuk Media Bimbingan dan Konseling Interaktif berbasis Macromedia Flash untuk Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar, Media pembelajaran karir berbasis augmented reality berbasis augmented reality untuk meningkatkan pemahaman media bagi siswa sekolah dasar Mengembangkan media pembelajaran visual yang berisi konten dan materi profesi yang belum diketahui oleh siswa. Membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai profesi buku saku karir sebagai media informasi untuk mempercepat pemahaman karir pada siswa sekolah dasar. Tambahkan tujuan implementasi Media BK.

[6] Yuliana, R., & Priyanto, M. Implementasi media berbasis teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling. Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia, (2022)
[7] Zakaria, N. A., & Fatmawati, E. Tantangan penggunaan media dalam layanan konseling anak usia dini dan sekolah dasar. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling,. (2023).
8 A. Hari Witono , I Ketut Widiada, Mansur Hakim, Heri Hadi Saputra , Heri Setiawan Papan Pintar Profesi: Media Pembelajaran Sebagai Sarana Pengenalan Konsep Karir Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (2023)

D. KESIMPULAN

Penggunaan media bimbingan dan konseling (BK) yang inovatif terbukti mampu meningkatkan efektivitas layanan di sekolah dasar. Media berbasis teknologi, seperti Macromedia Flash dan augmented reality, membantu siswa memahami konsep abstrak, seperti nilai-nilai karakter dan karir, dengan cara yang menarik dan interaktif. Selain itu, media visual seperti komik edukasi, kartu kata bergambar, dan buku saku karir juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Secara keseluruhan, inovasi media dalam layanan BK merupakan langkah penting untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sekaligus membantu guru dalam menyampaikan layanan konseling secara lebih efektif dan menarik. Hal ini menekankan pentingnya pengembangan media BK yang adaptif terhadap kebutuhan siswa dan ketersediaan fasilitas di masing-masing sekolah.

G. DAFTAR PUSTAKA

Achmad Satriawan Pahroji, Dkk. *Games Kuartet Sebagai Media Bimbingan Dakonseling Untuk Meningkatkan Pemahamankarakter Religius Siswa.* Student Journal of Guidance and Counseling.(2022)

Alamsyah, Muh Nur, Nur Fadhilah Umar, and Abdul Saman.*Pengembangan Media Bimbingan Karier Animasi Motion Graphic Sebagai Layanan Informasi Karier Pada Siswa Sekolah Dasar.Indonesian* Journal of Educational Counseling (2023)

Fatimah, Siti, dan Muhammad Agus Kurniawan. *Pengembangan Komik Edukasi Sebagai Media Bimbingan Konseling Siswa MI*. Al Nidzom*:* Multidisipliner (2023)

Hari Witono , I Ketut Widiada, Mansur Hakim, Heri Hadi Saputra , Heri Setiawan *Papan Pintar Profesi: Media Pembelajaran Sebagai Sarana Pengenalan Konsep Karir Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* (2023)

Herwinda Putri Daniswari, Drajat Edy Kurniawan. *Pengembangan Media Bk Interaktif Berbasis Macromedia Flashuntuk Menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa SD.* jurnal Elementary School. (2020)

Rahim, Maryam, et al. *Development of A Career Understanding Application for Elementary School Students Based on Augmented Reality*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran (2024).

Rahim, Maryam, Wenny Hulukati, and Nurul Maulida Alwi. *Career Pocketbook: A Media to Improve Primary School Students' Career Understanding.* Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling (2023)

Sari, Lara Kumala, Rury Rizhardi, and Mega Prasrihamni. *Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar*.Jurnal Pendidikan dan Konseling (2022).

Sugiyanto, B.. *Dasar-dasar Media Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Ilmu.(2018)

Yuliana, R., & Priyanto, M. Implementasi media berbasis teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, (2022).

Zakaria, N. A., & Fatmawati, E. Tantangan penggunaan media dalam layanan konseling anak usia dini dan sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, . (2023).